

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-WORKSHEET)

PELUANG

Pendidikan Matematika Realistik Indonesia

Nama:

Kelas:

Disusun oleh :

Novalina Rizki Ramadhani (2020206029)



**PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**

KATA PENGANTAR

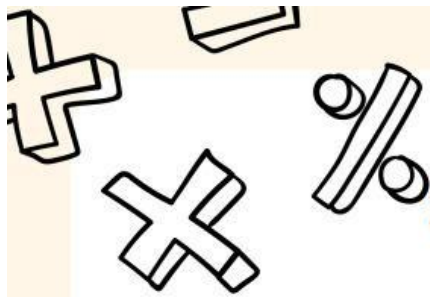
Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Worksheet) berbasis Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) ini dapat diselesaikan.

E-Worksheet berbasis Pendidikan Matematika Realistik Indonesia ini menyajikan materi tentang peluang. E-Worksheet ini disusun dengan harapan dapat memberikan penjelasan materi peluang sehingga dapat mudah dipahami oleh para peserta didik. Pada setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan konteks yang akan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari yang akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa E-Worksheet ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang ada relevansinya dengan penyempurnaan bahan ajar ini senantiasa penulis harapkan. Semoga E-Worksheet ini mampu memberikan manfaat kepada peserta didik.

Palembang, November 2023
Penulis

Novalina Rizki Ramadhani



SILABUS MATEMATIKA

PELUANG

VIII/2

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Di akhir fase D, peserta didik dapat merumuskan pertanyaan, mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan. Peserta didik dapat menggunakan proporsi untuk membuat dugaan terkait suatu populasi berdasarkan sampel yang digunakan



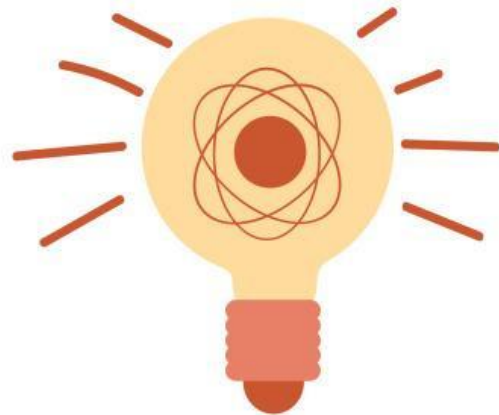
TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan ruang sampel dan titik sampel serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari
- Menerapkan pengertian ruang sampel dan titik sampel untuk memecahkan permasalahan peluang
- Menggunakan pengertian peluang untuk memperkirakan terjadinya suatu kejadian sehingga menemukan konsep peluang
- menghasilkan peluang kejadian dan melakukan eksperimen atau kegiatan



PETUNJUK

- Selesaikan secara individu
- Pahami perintah yang ada
- Kerjakan secara berurutan



MIDANG



MIDANG

Kata Midang dalam istilah masyarakat Kayu agung adalah suatu kegiatan berjalan kaki dengan menggunakan pakaian adat perkawinan masyarakat Kayuagung. Midang merupakan Budaya yang sudah dilestarikan sejak dulu hingga saat ini, tradisi arak arakan ini terjadi dalam satu rangkaian acara pernikahan ataupun rangkaian acara pada saat perayaan hari raya Idul fitri. Bentuk Midang terbagi menjadi dua versi sesuai dengan hakikat pelaksanaan nya yakni :

• Midang Begorok (Bersedekah Pernikahan)

Dilakukannya Midang ini ketika satu hari sebelum ijab kabul dilaksanakan, pengantin di arak berkeliling di sekitar wilayah Kayuagung, di sertakan muda mudi dan sanak keluarga terdekat, Midang ini juga diiringi hiasan musik Tanjidor.

Latar belakang adanya Midang begorok ini merupakan salah satu bentuk dari permintaan pengantin perempuan, terutama keluarga orang tua nya. Menurut cerita salah satu tokoh Masyarakat Yuslizal mengatakan, dahulu kala pada abad ke 16 memasuki abad 17, seorang pemuda sederhana yang bernama Bastari disukai oleh gadis cantik keturunan ningrat yang bernama Julia. Namun kisah cinta mereka ini tidak direstui dari keluarga Julia, karena Julia yang memaksa kepada orang tuanya maka dari itu, keluarga Julia meminta di adakannya Midang Begorok ini sebagai salah satu syarat untuk mempersunting Julia.

• Midang Bebuke

Merupakan bentuk Midang arak arakan muda mudi yang dilaksanakan setiap hari raya Idul fitri tepatnya pada hari ke tiga dan hari ke empat. Bertujuan sebagai ajang untuk memperkenalkan pakaian adat, baik pakaian adat perkawinan maupun pakaian tradisi keseharian suku masyarakat kayu agung secara turun temurun.

Midang Bebuke ini diikuti antusias dari muda mudi Kayuagung, muda mudi yang mengikuti arak arakan wajib memakai baju adat pernikahan. Tradisi ini hanya dilakukan oleh 9 kelurahan sesuai dengan namanya Morge Siwe (Sembilan Marga) yakni : Kayuagung Asli, Perigi, Kotaraya, Kedaton, Jua-jua, Sidakersa, Mangunjaya, Paku dan Sukadana.

Kearifan lokal dan kemewahan tradisi budaya ini tak lekang ditelan zaman, kemeriahannya selalu dirasakan tak jarang Tradisi Midang kerap menarik minat wisatawan karena keramaian dan kentalnya budaya yang terkandung di sana

KEGIATAN 1

AMATI VIDEO BERIKUT INI!!



setelah mengamati vidio diatas, berapa marga/kelurahan yang mengikuti tradisi Midang Morge Siwe?

Sebutkan apa saja marga/kelurahan yang mengikuti tradisi Midang Morge Siwe!

Jua-jua	Teloko	Paku
Sidakorsa	Kayuagung Asli	Sukadana
Celika	Tanjung Lubuk	Kotaraya
Perigi	Kedaton	Mangunjaya

jika tradisi Midang Morge Siwe dilaksanakan selama 3 hari, berapa marga yang akan tampil setiap harinya jika jumlah marga yang ditampilkan harus sama

Setelah menjawab pertanyaan diatas, menurut anda jika Midang Morge Siwe dilaksanakan selama 3 hari dan setiap marga memiliki kesempatan untuk tampil. Berapakah kemungkinan marga yang akan tampil pada hari pertama? tuliskan dalam bentuk pecahan!

Pada persoalan diatas, apakah termasuk dari peluang? jelaskan!

Apa yang dimaksud dengan peluang?

KEGIATAN 2

Midang dilaksanakan selama 3 hari dengan jumlah marga yang sama setiap harinya.

HARI	URUTAN PENAMPILAN	MARGA
Hari ke-1	Pertama	
Hari ke-2	Kedua	
Hari ke-3	Ketiga	

AYO TEMUKAN!

Catat semua kemungkinan urutan tampil di hari pertama dari setiap marga tersebut!

NO	KEMUNGKINAN

Setelah memahami konsep percobaan ini, mari kita laksanakan kegiatan selanjutnya.

Tentukan banyak kemungkinan yang terjadi pada hari pertama?

dari hasil tersebut, tentukan ruang sampel dan titik sampelnya

SIMPULKAN!

Dari kegiatan diatas, apakah kalian sudah bisa memahami apa itu ruang sampel dan titik sampel? jika sudah jelaskan jawabanmu!

Apa itu ruang sampel?

Apa itu titik sampel?